



Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Sistem Pencernaan Manusia Siswa Kelas V SDN Banyuajuh 5 melalui Penerapan Media Audio Visual

Akhmad Fauzi Rizal¹, Lysanul Fasihah², Imam Fahrur Rozy³, Nurul
Jannah⁴, Moh Ilham Arifin⁵

¹ Universitas Cairo, Giza, Mesir

^{2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Trunodjoyo Madura
flysanul@gmail.com

Abstrak

This study aimed to determine the effectiveness of audiovisual learning media in improving fifth-grade students' learning outcomes on the topic of the human digestive system at SDN Banyuajuh 5. The study was motivated by students' low learning achievement and difficulties in understanding abstract material, therefore audiovisual media were utilized to create a more engaging, interactive, and understandable learning process. This research employed the Kemmis and McTaggart Classroom Action Research model consisting of two cycles, including planning, action, observation, and reflection stages. The participants of this study were 22 fifth-grade students. Data were collected through interviews, observations, tests, and documentation, and data were analyzed using mixed descriptive analysis, combining quantitative percentages for student mastery and qualitative descriptive analysis for classroom. The findings revealed that the implementation of audiovisual learning media effectively improved students' learning outcomes, as indicated by the increase in the average scores from 65 in the pre-cycle to 77.27 in cycle I and 89.09 in cycle II. In addition, students' motivation, participation, and activeness in the learning process also increased significantly. Therefore, audiovisual media can be considered an effective learning tool to enhance students' understanding and achievement in science learning.

Keyword: Audio Visual Media; Learning Outcomes; Human Digestive System.

Riwayat artikel:

Dikirim:

26 Mei 2026

Revisi

12 Juni 2026

Diterima

02 Juli 2026



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di era revolusi industri 4.0. Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut dunia pendidikan untuk mampu beradaptasi melalui pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa sehingga materi pembelajaran dapat diterima secara lebih efektif dan bermakna. Media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran guna merangsang perhatian, minat, pikiran, dan motivasi peserta didik dalam proses belajar (Khairiyah et al., 2025). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu mengubah konsep abstrak menjadi lebih konkret sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran (Permana et al., 2024).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar memiliki karakteristik materi yang memerlukan pemahaman konseptual serta visualisasi yang jelas, terutama pada materi sistem pencernaan manusia. Materi tersebut tergolong abstrak karena melibatkan proses biologis yang tidak dapat diamati secara langsung oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Banyuajuh 5, ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas V pada materi sistem pencernaan manusia masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya penggunaan metode ceramah yang masih dominan, kurangnya variasi media pembelajaran, serta keterbatasan alat peraga yang mampu memvisualisasikan proses sistem pencernaan manusia secara jelas dan menarik (Intaniasari et al., 2022). Kondisi tersebut menyebabkan siswa cenderung pasif kondisi ini terbukti dari data pra-siklus yang menunjukkan baru 31,8% siswa (7 dari 22 anak) yang mencapai ketuntasan, sehingga menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang antusias mengikuti pembelajaran, serta mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi yang disampaikan guru.

Salah satu alternatif solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan media pembelajaran audio visual. Media audio visual merupakan media yang menggabungkan unsur suara dan gambar untuk menyampaikan pesan pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif (Setiyawan, 2020). Media ini memiliki keunggulan dalam menyajikan objek dan proses secara konkret sehingga dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih mudah (Nomleni & Manu, 2018).

Khusus Pada materi sistem pencernaan manusia, media audio visual mampu menampilkan proses pencernaan makanan secara runtut dan nyata mulai dari mulut hingga anus sehingga siswa dapat memahami alur proses pencernaan dengan lebih baik (Syavira, 2021). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia dengan perolehan skor N-Gain motivasi belajar sebesar 94,57% dan hasil belajar sebesar 79,44% (Patibang et al., 2025). Selain itu, penggunaan video animasi dalam pembelajaran juga terbukti membantu siswa memahami materi yang sulit dipahami melalui metode ceramah konvensional (Wardani et al., 2024).

Penggunaan media audio visual juga dinilai mampu membantu guru dalam menyampaikan materi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa sekolah dasar (Agrifina et al., 2024). Selain meningkatkan pemahaman konsep, media audio visual dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan rasa ingin tahu siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna. Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas media audio visual dalam pembelajaran IPA maupun IPAS, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada peningkatan motivasi belajar atau dilakukan pada konteks sekolah yang berbeda. Penelitian mengenai penerapan media audio visual pada materi sistem pencernaan manusia melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SDN Banyuajuh 5 masih belum banyak dilakukan. Selain itu, belum terdapat penelitian yang secara spesifik mengkaji peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada materi sistem pencernaan manusia melalui implementasi media audio visual dengan model

Kemmis dan McTaggart di sekolah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya menekankan pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA secara umum, penelitian ini berfokus pada penerapan media audio visual pada mata pelajaran IPAS materi sistem pencernaan manusia melalui model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan McTaggart pada siswa kelas V SDN Banyuajuh 5. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi media audio visual dengan pendekatan tindakan kelas secara sistematis untuk meningkatkan hasil belajar, motivasi, serta partisipasi siswa dalam pembelajaran IPAS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Banyuajuh 5 pada materi sistem pencernaan manusia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran inovatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar (Maula et al., 2024).

2. METODE PENELITIAN

1. Study Design (Desain Penelitian)

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif komparatif untuk membandingkan hasil tindakan antar-siklus. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi sistem pencernaan manusia (Hasan et al., 2025). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi terhadap proses pembelajaran untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan (Zikri et al., 2023). Desain penelitian mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (planning),

tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection) yang dilaksanakan secara bersiklus. Penelitian dilaksanakan di SDN Banyuajuh 5 pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026.

2. *Participants* / Materials / Sampling (Subjek, Bahan, atau Sampel)

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Banyuajuh 5 yang berjumlah 22 siswa, terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan dengan karakteristik kemampuan belajar yang beragam. Penentuan subjek penelitian dilakukan berdasarkan kondisi kelas yang menunjukkan rendahnya hasil belajar pada materi sistem pencernaan manusia, di mana sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah. Guru kelas V dilibatkan sebagai kolaborator dalam pelaksanaan tindakan dan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

3. *Data Collection* / Procedures (Prosedur Pengumpulan Data)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi (Maesaroh et al., 2025). Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi awal mengenai kondisi pembelajaran dan kesulitan siswa dalam memahami materi sistem pencernaan manusia. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas, partisipasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran menggunakan media audio visual berlangsung. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus tindakan, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar nilai siswa, dan perangkat pembelajaran.

Instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan soal tes hasil belajar telah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Validitas instrumen dilakukan melalui validasi isi (*content validity*) oleh guru kelas dan dosen pembimbing sebelum penelitian dilaksanakan. Wawancara dan observasi merupakan teknik pengumpulan data yang efektif untuk memperoleh informasi faktual mengenai kondisi pembelajaran di lapangan (Jailani, 2023).

Alur penelitian dilaksanakan secara bertahap dimulai dari tahap pra siklus untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa. Selanjutnya dilakukan siklus I dan siklus II yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap refleksi, hasil tindakan dianalisis untuk menentukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. *Data Analysis* (Teknik Analisis Data)

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif campuran (mixed descriptive analysis). Data kuantitatif yang diperoleh dari tes hasil belajar dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa perhitungan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus dengan bantuan Microsoft Excel 2019. Sementara itu, data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Kriteria keberhasilan tindakan ditetapkan apabila minimal 75% siswa memperoleh nilai di atas KKTP 72 dan terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar pada setiap siklus pembelajaran.

5. *Ethical Considerations* (Pertimbangan Etis)

Penelitian ini telah memperoleh izin pelaksanaan dari pihak SDN Banyuajuh 5 dan dilakukan dengan persetujuan guru kelas sebagai kolaborator penelitian. Seluruh data siswa yang digunakan dalam penelitian dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Proses penelitian dilaksanakan dengan tetap memperhatikan kenyamanan, keamanan, dan hak peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Banyuajuh 5 pada mata pelajaran IPAS materi sistem pencernaan manusia. Penelitian dilaksanakan melalui dua siklus tindakan setelah tahap pra siklus

dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audio visual memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara bertahap pada setiap siklus pembelajaran (Suryani & Samodra, 2025).

Pada tahap pra siklus, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku paket sehingga siswa cenderung pasif dan kurang memahami materi yang bersifat abstrak. Berdasarkan hasil pretest, diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 65 dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 7 dari 22 siswa atau sebesar 31,82%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yaitu 72. Rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi sistem pencernaan manusia masih tergolong rendah.

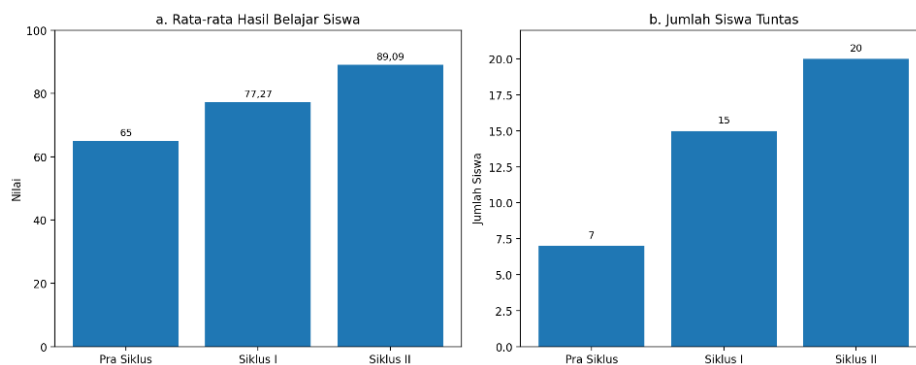
Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Tahap	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pra Siklus	65	7	31,82%
Siklus I	77,27	15	68,18%
Siklus II	89,09	20	90,91%

Setelah diterapkan media pembelajaran audio visual pada siklus I, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 77,27 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 15 siswa atau sebesar 68,18%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mulai memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia. Visualisasi materi melalui video animasi, gambar bergerak, suara, dan penjelasan interaktif membantu siswa memahami struktur organ pencernaan dan proses pencernaan secara lebih konkret dibandingkan pembelajaran konvensional (Fernando et al., 2024).

Pada siklus II, peningkatan hasil belajar siswa kembali terjadi setelah dilakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 89,09 dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 20 siswa atau sebesar 90,91%. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa indikator keberhasilan tindakan telah tercapai karena lebih dari 75% siswa memperoleh nilai di atas KKTP. Peningkatan hasil belajar dari pra siklus hingga siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam membantu siswa memahami materi sistem pencernaan manusia (Nurchayanti & Tirtoni, 2023).



Gambar 1. Diagram Perbedaan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data penelitian, terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 12,27 poin dari pra siklus ke siklus I dan meningkat kembali sebesar 11,82 poin dari siklus I ke siklus II. Secara keseluruhan, peningkatan rata-rata hasil belajar dari pra siklus hingga siklus II mencapai 24,09 poin. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan secara bertahap, yaitu dari 31,82% pada pra siklus menjadi 68,18% pada siklus I dan meningkat menjadi 90,91% pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia.

Selain meningkatkan hasil belajar siswa secara kuantitatif, penggunaan media audio visual juga memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Rahman et al., 2024). Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, aktif memperhatikan video yang ditampilkan, lebih berani menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok, serta lebih aktif menjawab pertanyaan guru (Budyanti et al., 2026). Suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan dibandingkan pembelajaran sebelumnya yang hanya menggunakan metode ceramah dan buku paket. Hal tersebut menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya

berpengaruh terhadap aspek kognitif siswa, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar siswa di kelas (Darwata & Handican, 2023).

Peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena media audio visual mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar (Hasanah et al., 2024). Pada materi sistem pencernaan manusia, siswa sering mengalami kesulitan memahami proses biologis yang bersifat abstrak apabila hanya dijelaskan melalui teks atau penjelasan verbal (Dennisintami et al., 2025). Penggunaan video animasi, gambar organ pencernaan, serta audio penjelasan membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata sehingga konsep materi lebih mudah dipahami dan diingat (Yusnarti et al., 2022). Temuan ini sejalan dengan teori multimedia learning yang menyatakan bahwa kombinasi unsur visual dan audio dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep karena informasi diterima melalui lebih dari satu saluran indera secara bersamaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Silaturahmi et al. (2024) yang menyatakan bahwa media audio visual merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa karena mengintegrasikan unsur visual dan auditori dalam penyampaian materi. Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian (Wahyu et al., 2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar, perhatian siswa, serta hasil belajar pada jenjang sekolah dasar. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran inovatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan media audio visual dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa (Siswanto & Susanto, 2022). Media audio visual juga dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada materi yang bersifat abstrak dan kompleks (Amalia & Gumala, 2025). Namun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Penggunaan media audio visual membutuhkan persiapan perangkat pembelajaran yang memadai seperti

laptop, proyektor, speaker, dan bahan video yang sesuai dengan materi pembelajaran (Fitriyani et al., 2023). Selain itu, guru perlu memiliki kemampuan dalam mengelola kelas secara optimal agar siswa tetap fokus pada tujuan pembelajaran dan tidak hanya tertarik pada aspek hiburan dari video yang ditampilkan. Beberapa siswa juga menunjukkan antusiasme yang berlebihan sehingga suasana kelas sesekali menjadi kurang kondusif (Chaq, 2024). Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media audio visual yang lebih interaktif dan menyesuaikannya dengan karakteristik siswa sekolah dasar agar efektivitas pembelajaran dapat meningkat secara optimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas V SDN Banyuajuh 5, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual pada materi sistem pencernaan manusia dalam pembelajaran IPAS mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Penggunaan media audio visual juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, ditandai dengan meningkatnya antusiasme, perhatian, partisipasi, dan keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Media audio visual mampu membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak melalui penyajian gambar, suara, dan video yang lebih konkret serta menarik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna (Hamid, 2025). Temuan penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi guru sekolah dasar dalam mengembangkan pembelajaran IPAS yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa. Namun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada keterbatasan sarana pendukung pembelajaran seperti perangkat audio visual serta keterbatasan waktu penelitian yang hanya dilakukan dalam dua siklus tindakan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media audio visual yang lebih interaktif dan diterapkan pada materi maupun jenjang pendidikan yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

Deklarasi Kepentingan yang Bertentangan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan. Pemberi dana tidak memiliki peran dalam desain penelitian; dalam pengumpulan, analisis, atau interpretasi data; dalam penulisan naskah, atau dalam keputusan untuk mempublikasikan hasilnya.

Deklarasi Kepentingan yang Bertentangan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Deklarasi Penggunaan AI Generatif : Penulis menyatakan bahwa alat kecerdasan buatan (AI) generatif **[TIDAK DIGUNAKAN / DIGUNAKAN]** dalam penyusunan manuskrip ini.

AI yang digunakan Chat GPT versi 4.0. Tujuan penggunaan pengeditan bahasa dan merapikan alur teks. Bagian terdampak meliputi abstrak, hasil dan pembahasan.
"Penulis mengonfirmasi bahwa semua hasil yang dihasilkan oleh AI telah diperiksa secara kritis, disunting, dan divalidasi oleh penulis manusia. Penulis bertanggung jawab penuh atas integritas akademik, akurasi, dan isi dari manuskrip ini."

REFERENSI

- Agrifina, V. F., Vrisilia, V., Agustina, L. N., Supriyadi, S., & Izzatika, A. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 12(2), 414–431.
- Amalia, Z. N., & Gumala, Y. (2025). Penerapan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *RUKASI: Jurnal Ilmiah Perkembangan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(01), 19–31.
- Budyanti, D., Handayani, H., & Bachtiar, Y. (2026). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN Rancabali. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(1), 115–124.
- Chaq, R. L. I. (2024). *Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Pembelajaran Ipas*. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Darwata, S. R., & Handican, R. (2023). Persepsi siswa terhadap penggunaan media audio-visual pada pembelajaran matematika. *Journal of Mathematics Education and Application*, 3, 372.
- Dennisintami, A. C., Syarifa, G. L. M., Ningrum, K. P. C., Rahmaputri, L. S., Rahmawati, M. A., Khasanah, U., & Arini, L. D. D. (2025). Sistem Pencernaan pada Manusia. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 4398–4402.

- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
- Fitriyani, F., Barokah, A., & Kurniati, B. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran PKN Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(2), 540–552.
- Hamid, A. (2025). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas III di SD Islam Faaz Tuban Tahun Pelajaran 2024/2025. *Madrasah Ibtidaiyah Education Journal*, 2(2), 104–110.
- Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A., Dewi, P. M., Asroni, A., Yunesman, Y., & Merjani, A. (2025). *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Hasanah, K. U., Makmun, M. N. Z., & Aisyah, N. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Ipas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 69–78.
- Intaniasari, Y., Utami, R. D., Purnomo, E., & Aswadi, A. (2022). Menumbuhkan antusiasme belajar melalui media audio visual pada siswa sekolah dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1).
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Khairiyah, N., Rahmi, A. F., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Peran Media Audio-Visual dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 3(2), 225–236.
- Maesaroh, I., Miladia, U. A., Fithriyan, M., & Nulhakim, L. (2025). Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 315–325.
- Maula, N. R., Nugroho, A. A., & Prastyo, K. D. (2024). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 272–278.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan media audio visual dan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230.
- Nurchayanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(1), 265–270.
- Patibang, R. T., Paat, M., Rungkat, J. A., Warouw, Z. W. M., Rampengan, M., &

- Mokalu, Y. B. (2025). Pemanfaatan media pembelajaran audio visual menggunakan aplikasi CapCut untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMP pada materi sistem pencernaan manusia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2981–2988. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.818>
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi pendidikan: efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84.
- Rahman, A., Arifin, T. R., Oktari, S. S., Yusra, S. N., Rizaldo, A. D., Kurniawan, D., & Ferawati, I. (2024). Penerapan media ajar berbasis audio visual pada pelajaran IPAS di SDN 2 Kutadalom. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(4), 1–9.
- Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan media audio visual dan media gambar pada siswa kelas V. *Journal Prakarsa Paedagogia*, 3(2).
- Silaturrahmi, M., Adib, A., & Setyaningsih, R. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 5 di SD Negeri 090 Palembang tahun pelajaran 2023/2024. *UNISAN Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 3(5), 502–511.
- Siswanto, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 522–531.
- Suryani, S., & Samodra, Y. T. J. (2025). Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(4), 1713–1720.
- Syavira, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Siswa Kelas V Sd. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 84–93.
- Wahyu, D. E., Hartono, H., & Suhari, S. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 444–451.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140.
- Yusnarti, M., Damayanti, P. S., Asmedy, A., Amin, M. A. M., & Jamaah, J. (2022). Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V sekolah dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM*
-

Bidang Ilmu Pendidikan), 3(3), 232–238.

Zikri, H. G., Ananda, R., & Kusuma, Y. Y. (2023). Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan model course review horay pada sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 22–30.
<https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1443>